

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.⁴²

Metode penelitin kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah di mana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁴³

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet, XVI, hal. 6

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu membahas tentang peranan BMT dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memaparkan dan menggambarkan temuan data lapangan dan informasi lapangan, yang kemudian diuraikan berdasarkan kategori-kategori tertentu. Dinamakan deskriptif karena data yang terkumpul dan analisis yang diterapkan lebih bersifat penggambaran dan pemaparan fakta.⁴⁴

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Kehadiran peneliti di tempat penelitian dilakukan pada waktu 24 April – 07 Juni 2021. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 13-14

lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 2 BMT di Tulungagung, yaitu:

1. BMT Pahlawan yang berlokasi di Jalan Raya Tulungagung – Trenggalek No. 33 Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2. BMT Sahara yang berlokasi di Jl. Argopuro No.22, Morangan, Bolorejo, Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Alasan memilih lokasi di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung adalah karena kedua BMT tersebut tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, tetapi juga sebagai lembaga pengelola dana sosial yang manajemen pengelolaannya terstruktur dengan baik untuk membantu masyarakat dalam pengembangan usaha.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manager, staf and beberapa warga sekitar yang menjadi nasabah BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung.

2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang peranan BMT dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung. Observasi ini ditujukan kepada kedua BMT tentang pelaksanaan pembiayaan mudharabah serta nasabah yang memiliki usaha mikro dan perkembangannya.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang peranan BMT dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir-butir

pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara.

Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Artha Abdillah sebagai Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung
- b. H. Muchammad Subchan sebagai Ketua BMT Sahara Tulungagung
- c. Supriyadi, Setyono, Fatimah, Eko, sebagai nasabah BMT

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari surat-surat atau dokumen, tanda-tanda bukti, catatan, file serta sumber lainnya yang dianggap mendukung pembahasan dari fokus masalah penelitian. Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari peranan BMT dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁵ Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Kondensasi Data

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana implementasi BMT dalam pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah pada BMT Pahlawan dan BMT Sahara Tulungagung dikumpulkan dengan wawancara dan observasi langsung.

2. Display Data

Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang

⁴⁵ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hal. 12

diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

3. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat. Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁴⁶

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 264

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menggali data dari kedua BMT dan beberapa nasabah untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁴⁸

Dalam melakukan triangulasi metode peneliti mengecek kebenaran informasi dari informan dengan membandingkan hasil observasi dan dokumentasi berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya yang juga dilakukan oleh peneliti.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 270-273

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 270-273

3. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan hasil perolehan data dengan teori-teori terkait yang sudah dikaji sebelumnya secara mendalam kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.

⁴⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2014). hal. 171

- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁵⁰

⁵⁰ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Trasi, 1996), hal. 85-103